

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan di antaranya:

1. Hasil analisis kebutuhan instrumen asesmen kinerja siswa pada praktikum asam-basa di sekolah belum layak digunakan untuk mengukur kompetensi psikomotorik siswa;
2. Instrumen asesmen kinerja siswa kelas XI SMA pada praktikum asam-basa yang dikembangkan layak digunakan untuk mengukur kompetensi psikomotorik siswa berdasarkan validitas, reliabilitas, objektivitas, dan praktikalitas.
3. Instrumen asesmen kinerja yang dikembangkan mampu mengukur kompetensi psikomotorik siswa pada praktikum titrasi asam-basa dan penetapan kadar asam dalam cuka makan karena skor yang diberikan kedua penilai tidak berbeda secara signifikan.
4. Guru dan siswa memiliki respon positif terhadap penggunaan instrumen asesmen kinerja pada praktikum kimia.

5.2. Saran

Sesuai dengan temuan yang diperoleh, berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan:

1. Analisis kebutuhan dalam penelitian ini dilakukan di sekolah negeri, diharapkan pada penelitian selanjutnya analisis kebutuhan melibatkan sekolah swasta.
2. Aspek penilaian kompetensi psikomotorik siswa dalam penelitian ini belum memiliki gradasi kriteria kompetensi (sangat cekatan sampai tidak cekatan), diharapkan pada penelitian selanjutnya aspek penilaian dalam gradasi kriteria kompetensi.

3. Keberhasilan siswa dalam melaksanakan praktikum sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menggunakan alat praktikum, sehingga dibutuhkan pelatihan yang lebih maksimal untuk siswa dalam menggunakan alat sebelum pelaksanaan asesmen kinerja.
4. Keberhasilan siswa dalam menginterpretasi data hasil praktikum sangat dipengaruhi oleh pengetahuan siswa tentang teori dasar praktikum, sehingga siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang baik tentang teori dasar praktikum, sebelum pelaksanaan asesmen kinerja.
5. Keberhasilan penggunaan instrumen dipengaruhi oleh kemampuan guru sebagai penilai (*rater*), oleh karena itu sebelum penggunaan instrumen *rater* perlu diberikan pelatihan praktikum, sehingga dapat memberikan penilaian yang akurat.
6. Penggunaan produk yang dikembangkan untuk mengukur kompetensi psikomotorik siswa SMA pada praktikum kimia membutuhkan alat dan bahan praktikum yang memadai. Berdasarkan temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dapat digunakan untuk sekolah dengan sarana dan prasarana laboratorium yang memadai. Penggunaan produk tidak sesuai untuk sekolah dengan sarana prasarana laboratorium yang kurang memadai, sehingga dibutuhkan beberapa penyesuaian pada instrumen jika digunakan di sekolah dengan sarana prasarana laboratorium yang kurang memadai.